



Padang Panjang

**DIRGAHAYU
REPUBLIC INDONESIA**



Fadly Amran, BBA
Wali Kota Padang Panjang

Drs. Asrul
Wakil Wali Kota Padang Panjang



**PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT**



G20
INDONESIA
2022 RECOVER TOGETHER
RECOVER STRONGER



Nama Media : Harian Singgalang

Istri Kepala Daerah se-Sumbar Gelar Pertemuan di Padang Panjang

Padang Panjang, Singgalang

Pertemuan bulanan Istri-istri Kepala Daerah (Iskada) se-Sumatera Barat digelar di Kota Padang Panjang, Rabu (24/8). Kegiatan dipusatkan di Auditorium Mifan Waterpark.

Acara dihadiri Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Provinsi Sumatera Barat, Hj. Harneli Mahyeldi didampingi Ketua Badan Koordinasi Organisasi Wanita (BKOW) Sumbar, dr. Fitria Amalia Audy, Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP) Sumbar, Lina Hansastri.

Pada sambutannya, Umi Harneli menyampaikan, pertemuan bulanan ini merupakan pertemuan silaturahmi. Sehingga dapat membangkitkan semangat organisasi wanita yang ada di lingkungan pemerintah kota/kabupaten se-Sumbar.

"Pertemuan bulanan ini, selain sarana silaturahmi dan arisan Iskada, tentu harus ada nilai tambah, informasi dan wawasan pengetahuan yang kita harapkan dapat dibawa ke rumah masing-masing. Setiap tuan rumah bisa berkreasi dan berinovasi sesuai info situasi terkini yang tentunya menarik dan menginspirasi kita semua," ujarnya.

Ia mengucapkan terima kasih kepada Wakil Walikota Padang Panjang Asrul, Ketua TP-PKK Kota dr. Dian Puspita Fadly Amran, Ketua GOW Kota Ny. Nova Era Yanthy Asrul, Ketua DWP Kota, Sri Hidayani Sonny Budaya Putra, dan semua pihak yang terlibat dalam mempersiapkan kegiatan pertemuan ini.

Wawako Asrul dalam sambutannya menyampaikan ucapan selamat datang kepada ketua TP-PKK, ketua GOW, ketua DWP kabupaten/kota beserta pengurus se-Sumbar yang sudah datang ke Kota Padang Panjang dalam pertemuan ini.

"Kami menyadari, organisasi wanita ini sangat penting keberadaannya di Pemerintah Daerah. Kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya dalam ke-mitraan organisasi wanita ini dalam berjalannya roda pemerintahan. Apalagi artinya pemerintahan tanpa adanya organisasi kewanitaan seperti ini," tutur Asrul.

Pada pertemuan ini, Dokter Dian juga menyampaikan ekspose bagaimana perjalanan dan program-program TP-PKK Kota Padang Panjang yang sudah dilaksanakan. Mulai dari Pokja I, II, III dan Pokja IV. "Alhamdulillah, TP-PKK Padang Panjang sudah banyak melaksanakan program-program kerja sesuai dengan pokja masing-masing. Di mana kegiatan ini mulai dari sosial, kesehatan, pertanian dan masih banyak lagi," sampainya.

Usai melaksanakan ek-

spose TP-PKK Padang Panjang, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian informasi BKOW Sumbar oleh Dokter Fitria Audy dan penyampaian informasi DWP Sumbar oleh Lina Hansastri. Juga ada penyampaian informasi dari sekretaris PKK Sumbar, LKKS Sumbar, dan informasi Dekranasda Sumbar.

Acara Iskada juga dimeriahkan Vokal Group Green Voice yang terdiri dari TP-PKK, GOW dan DWP Padang Panjang dibawah binaan istri Wako Fadly dan

istri Wawako Asrul. Serta tampilan tari dari Sanggar Tari Taruko pimpinan Toni Riafi, dan ditutup dengan penampilan Fashion Show dengan rancangan baju Desainer Zhio William yang merupakan putra daerah Padang Panjang.

Kegiatan ini juga diisi stand UMKM unggulan Kota Padang Panjang seperti Minang Kayo, Krang Keju, Kopi Saiyo, Jamu Bundo Kandung, Batik Rang Minang dan lainnya, yang juga sempat dikunjungi Umi Harneli, Dokter Fitria dan undangan lainnya. (205)

Pemko Padang Panjang Gelar Rakor dan Evaluasi Pengelolaan Sampah

PADANG PANJANG - Pemko Padang Panjang menggelar rapat koordinasi dan evaluasi terkait kebersihan serta pengelolaan sampah di Kota Padang Panjang, Selasa (23/8) di aula Balaikota setempat. Rapat dipimpin Sekdako Sonny Budaya Putra.

Dalam rapat yang diikuti Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, camat dan lurah ini, Sonny menyampaikan, rapat ini dilaksanakan sebagai upaya pemko bersinergi, menyusun strategi dan pola pengelolaan sampah yang lebih baik di Kota Padang Panjang.

"Sebagai evaluasi, kita akan lakukan upaya perbaikan. Hal ini dikarenakan penanganan sampah tidak hanya menjadi tupoksi dari satu instansi saja, namun tupoksi tersebut juga berada di kewenangan beberapa OPD, camat, dan lurah sesuai dengan zonasi persampahannya," ungkapnya.

Dijelaskannya, melihat kondisi persoalan sampah saat ini, tidak dapat diatasi secara sendiri-sendiri. Dibutuhkan kerja sama semua pihak, khususnya antar-OPD yang mempunyai tugas penanganan dan pengelolaan sampah.

"Hal yang perlu kita sikapi saat ini, masih ada keraguan tentang kejelasan tugas dan kewenangan dinas terkait. Baik itu Dinas PUPR, Perkim LH maupun kelurahan," sebutnya.

Pihaknya berharap, agar informasi kepada masyarakat mengenai aturan membuang sampah harus terus digalakkan.

"Pak lurah dan camat bantu sosialisasikan. Kewajiban kita setelah disosialisasikan, tegakkan aturan bagi masyarakat yang tidak taat aturan tentang jadwal membuang sampah. Semua itu tetap terus kita lakukan, sampai masyarakat sadar dengan kebersihan lingkungannya dan pengangkutan sampah masyarakat juga tidak terkendala," jelasnya.

Ditambahkannya, untuk dapat melayani masyarakat secara optimal, diperlukan koordinasi dan kerja sama. (205)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

Penanganan Perlu Diperbaiki Sekda : Dievaluasi, Pemko Gelar Rakor Pengelolaan Sampah

MENINDAKANJU-TI penanganan sampah di Kota Padangpanjang, Sekda, Sonny Budaya Putra, menggelar rapat koordinasi dan evaluasi terkait kebersihan serta pengelolaan sampah di Kota Padangpanjang.

Dalam rapat yang diikuti Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, Camat dan lurah ini, Sonny menyampaikan, rapat ini dilaksanakan sebagai upaya pemko bersinergi, menyusun strategi dan pola pengelolaan sampah yang lebih baik di Kota Padang Panjang.

"Sebagai evaluasi, kita akan lakukan upaya perbaikan. Hal ini dikarenakan penanganan sampah tidak hanya menjadi tugas dari satu instansi saja, namun tugas tersebut juga berada di kewenangan beberapa OPD, Camat, dan lurah sesuai dengan zonasi persampahannya," ungkapnya.

Dijelaskannya, melihat kondisi persoalan sampah saat ini, tidak dapat diatasi secara sendiri-sendiri. Dibutuhkan kerja sama semua pihak, khususnya antar-OPD yang mempunyai tugas penanganan



SEKDA Sonny Budaya Putra Gelar Rakor Evaluasi Pengelolaan Sampah di Kota Padangpanjang

dan pengelolaan sampah. "Hal yang perlu kita sikapi saat ini, masih ada keraguan tentang kejelasan tugas dan kewenangan dinas terkait. Baik itu Dinas PUPR, Perkim LH maupun kelurahan," sebutnya.

Pihaknya berharap, agar informasi kepada masyarakat mengenai aturan membuang sampah harus terus digalakkan.

"Pak lurah dan Camat bantu sosialisasikan. kewajiban kita setelah disosialisasikan, tegakkan aturan bagi masyarakat yang tidak taat aturan tentang jadwal membuang sampah. Semua itu tetap terus kita lakukan, sampai masyarakat sadar dengan kebersihan lingkungannya dan pengangkutan sampah masyarakat juga tidak terkendala," jelasnya.

Ditambahkannya, un-

tuk dapat melayani masyarakat secara optimal, diperlukan koordinasi dan kerja sama. "Untuk pelayanan kepada masyarakat, semakin cepat semakin baik. Setelah ini kita berharap ada perubahan, ada perbaikan di lapangan. Ada perubahan wajah kota kita, lebih rapi, lebih bersih dan indah. Kita berdayakan semua unsur," tambahnya. (rmd)

Suir Syam: Seluruh Masyarakat Diharapkan Jadi Peserta BPJS Kesehatan

BERSAMA Kementerian Kesehatan, Anggota DPR RI Komisi IX, dr. H. Suir Syam, M.Kes, MMR menggelar kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germa) dengan Sosialisasi Pelayanan Kesehatan Rujukan kepada masyarakat Kota Padangpanjang, Selasa (23/8).

Dalam penyampaian-nya, Dokter Suir Syam mengatakan, dinobatkan-nya Kota Padangpanjang sebagai Kota Sehat membuat kota dan kabupaten lain datang ke kota ini untuk study tiru.

"Alhamdulillah saya dengar masyarakat Kota Padang Panjang sudah hampir 100 persen menjadi peserta BPJS Kesehatan. Bagi masyarakat yang belum diharapkan mendaftarkan diri untuk menjadi peserta BPJS Kesehatan juga. Seluruh kita ini harus menjadi peserta BPJS Kesehatan, walaupun kita sudah memiliki asuransi kesehatan. Agar seluruh warga negara Indonesia ini mendapatkan akses yang sama dalam masalah kesehatan," terangnya.

Sosialisasi ini, katanya, dilaksanakan untuk menjelaskan bahwa rujukan yang ditunjukkan ke rumah sakit dari puskesmas, di-



lakukan pasien yang menjadi peserta BPJS Kesehatan.

"Sementara itu, Germa merupakan tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup," paparnya.

Sementara Wali Kota, H. Fadly Amran, menjelaskan, dengan keikutsertaan masyarakat sebagai peserta BPJS Kesehatan membuat masyarakat mendapatkan haknya dalam kesehatan. Dengan dilaksanakannya Germa ini, diyakini mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Padang Panjang dimasa

yang akan datang dan mengantisipasi penyebaran Covid-19.

"Kepada seluruh masyarakat dapat menerapkan pola hidup yang sehat sesuai dengan konsep Germa. Semoga kehidupan sosial ekonomi dan budaya kita dapat kembali berlangsung normal dan lebih maju dari biasanya," tuturnya.

Sosialisasi Germa ini dilaksanakan dengan mendatangkan narasumber di antaranya, Admin-kes Dinas Kesehatan Provinsi Sumbang, drg. Achmad Mardanus, M.Kes dan Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang, dr. Faizah. Juga digelar layanan vaksinasi bagi peserta sosialisasi yang difasilitasi Puskesmas Kebun Sikolos.

Komisi IX DPR dan BBPOM Sosialisasikan Obat dan Makanan

KOMISI IX DPR RI bekerja sama dengan Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) Padang melaksanakan sosialisasi obat dan makanan di Auditorium Hotel Aulia. Kegiatan bertajuk Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).

Kegiatan sosialisasi yang dibuka oleh Sekretaris Daerah Kota (Sekda), Sonny Budaya Putra mengatakan kegiatan yang

bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana cara memilih dan menggunakan obat dan makanan yang aman, bermutu serta bermanfaat.

"Sosialisasi ini sangat penting karena bisa membuka pikiran masyarakat tentang bahayanya mengonsumsi makanan maupun produk yang belum ada izin resmi dari BBPOM," sebutnya.

Sonny juga mengapresiasi dan menyampaikan

terima kasih kepada Anggota Komisi IX DPR RI, Drs. H. Suwir Syam, M.Kes, MMR bersama mitra kerja Balai Besar (BB) POM Padang yang telah memilih Kota Padang Panjang sebagai tempat sosialisasi.

"Semoga pengetahuan yang diterima para peserta dapat bermanfaat. Terima kasih dan kami mendukung penuh semua kegiatan yang dilakukan Bapak Suwir Syam untuk peningkatan kesejahteraan dan kesehatan ma-

sarakat khususnya di Kota Padangpanjang," ucap Suwir Syam.

Sementara itu, Suwir Syam mengungkapkan, sosialisasi ini dilaksanakan mengingat peredaran dan penjualan obat, obat tradisional, kosmetik dan makanan tanpa label BBPOM marak diperjualbelikan di pasaran. Ini berpotensi dapat menimbulkan kerugian bagi masyarakat sebagai pengguna atau pemakai.

"Untuk mencegah hal

tersebut, maka kami menggandeng BB POM Padang untuk melakukan sosialisasi," ungkap mantan wali Kota Padang Panjang dua periode ini.

Kegiatan yang diikuti kurang lebih 150 peserta yang terdiri dari berbagai kalangan masyarakat tersebut, juga dihadiri Kepala BBPOM Padang, Drs. Abdul Rahim, Apt, M.Si, Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang, dr. Faizah dan pejabat terkait. (rmd)



SOSIALISASI pelayanan kesehatan rujukan kementerian.

Fashion Show Busana Muslim Semarakkan Pertemuan Iskada

PADANG PANJANG, METRO Dalam kegiatan pertemuan bulanan Istri Kepala Daerah (Iskada) se-Sumatera Barat yang digelar Rabu (24/8), di Auditorium Mifan Waterpark, disemarakkan dengan pertunjukan fashion show.

Tak ubahnya model profesional, beberapa model berbalut busana muslim berlejang-lejang di atas panggung yang disaksikan ratusan penonton yang hadir.

Mereka tampil anggun dengan balutan busana hasil rancangan desainer Padang Panjang, Zhio William.

Zhio yang juga pimpinan Zirc Manajemen menyampaikan, rancangan yang ditampilkan dalam fashion show ini mengangkat tema

gaun muslim glamour menggunakan bahan kulit dan songket kreasi kerajinan Padang Panjang.

"Dalam penampilan ini, kita menonjolkan produk yang ada di Padang Panjang, Baju dengan aksesoris kulit, bordiran tenun dan songket tetap dengan tema muslimah," jelasnya.

Diungkapkannya, bagi dirinya penampilan melalui kegiatan ini sebagai persiapan untuk event yang akan diikuti selanjutnya. Dirinya berharap hasil rancangannya ini dapat tampil di ajang nasional.

"Kedepan kita juga akan menghadapi event di Jakarta yaitu Minangkabau Fashion Heritage bersama ibu Dokter Dian juga," tuturnya. (rmd)

Produk UMKM Padang Panjang Ramaikan Pertemuan Iskada

PDG.PANJANG, METRO Acara pertemuan bulanan Istri Kepala Daerah (Iskada) se-Sumatera Barat di Auditorium Mifan Waterpark, Rabu (24/8), menjadi sarana untuk mengangkat dan memperkenalkan beberapa produk unggulan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Padang Panjang.

Stand UMKM beberapa produk unggulan tersebut turut dikunjungi Ketua TP-PPK Provinsi Sumatera Barat, Umi Harneli Bahar Mahyeldi, Ketua Badan Kerjasama Organisasi Wanita (BKOW) Sumbang, dr. Fitri Amalia Audy Jinaldy dan Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP) Sumbang, Lina Hansastri didampingi Ketua Dekranasda Kota Padang Panjang, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP.

Berbagai produk UMKM tersebut di antaranya Jamu Bundo Kanduang, Krang Keju Mahya, Rumah Susu Amandeh, Kopi Saiyo,



DAMPINGI—Ketua Badan Kerjasama Organisasi Wanita (BKOW) Sumbang, dr. Fitri Amalia Audy Jinaldy dan Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP) Sumbang, Lina Hansastri didampingi Ketua Dekranasda Kota Padang Panjang, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP.

dan beberapa produk fashion dari Batik Rang Minang, Minang Kayo, Rumah Songket Guci Tanah Hitam, Ely Songket Tanah Pak Lambik.

Dokter Dian berharap melalui kegiatan ini dapat membantu promosi produk UMKM, ekonomi kreatif yang ada di Padang Panjang.

"Kita berharap dengan kehadiran ketua Dekra-

nasda Sumbang, BKOW, GOW dan DWP se-Sumbang semakin membantu UMKM kita untuk meningkatkan penjualannya. Karena saat ini kita tahu penjualan tidak hanya secara langsung, tetapi juga melalui media sosial yang diharapkan dapat menjangkau penjualan lebih luas lagi," ungkapnya.

Pihaknya berharap, pelaku UMKM ekonomi krea-

tion. Kita akan terus berupaya untuk memberikan pembinaan kepada UMKM ini, terutama yang dari UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga). Kemudian ini, kita bawa ke UP2K pusat," tambah Dian.

Owner Minang Kayo, Priska, bersyukur produk yang dibawa dalam kegiatan ini laku terjual. "Alhamdulillah produk kita sekitar 80 persen habis terjual. Ini juga sudah termasuk produk yang dibawa partai kedua hari ini," ucapnya.

Sementara itu, Owner Rumah Songket Guci, Ari menyebutkan, melalui kegiatan ini selain untuk penjualan, juga sebagai media promosi produk miliknya.

"Untuk promosi, kita sangat beruntung mendapat kesempatan ini. Selanjutnya konsumen kita arahkan untuk melihat berbagai koleksi lebih banyak di galeri kita di Kelurahan Tanah Hitam," ungkapnya. (rmd)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Guru dan Siswa dari Korea Selatan akan Kunjungi SMAN 3

Silaing Bawah, Rakyat Sumbar— Jika tak ada aral melintang, pada Januari 2023, guru dan siswa Seoul Technical High School, Korea Selatan bakal berkunjung ke SMAN 3 Padangpanjang.

Hal tersebut diungkapkan Pokja Kerja Sama dan Humas Setditjen GTK Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), Siti Ubaidah, M.Pd saat berkunjung ke SMAN 3 pada Jumat (19/8) pekan lalu.

"Kepastian itu disampaikan kepada kami saat kunjungan Ibu Siti ke sekolah ini, setelah beliau menghubungi Mr. Hyunbin Im dari Korsel," sebut Kepala SMAN 3 Padangpanjang Devi Hariyanti, Kamis (25/8).

Dikatakan, Siti Ubaidah memilih SMAN 3 untuk dikunjungi karena ingin melihat langsung



POKJA Kerjasama dan Humas Setditjen GTK Kemendikbud Ristek Siti Ubaidah, M.Pd saat berkunjung ke SMAN 3 Padangpanjang

profil sekolah yang telah mengikuti dua kali program pertukaran guru Indonesia-Korea 2019 dan 2021 itu. Dimana kegiatan itu diikuti guru Bahasa Inggris, Fitri Murni, S.Pd dan aktif melakukan kolaborasi serta kerja sama dengan Seoul Technical High School yang telah berlangsung selama tiga tahun.

"Kita mendukung penuh SMAN 3 Padangpanjang untuk ikut terlibat pada kegiatan yang dilakukan dengan Korea, Malaysia dan Rusia. Kami juga meluangkan waktu dalam mengisi kegiatan kolaborasi dan kerja sama empat negara di antaranya online conference dan online classes," ucap Siti sebagaimana disampaikan Devi.

Devi menambahkan, kegiatan ini merupakan motivasi bagi seluruh civitas SMAN 3 untuk selalu berbuat yang terbaik bagi pendidikan di tanah air dan mampu menjadi masyarakat dunia yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan UNESCO.

Terkait kunjungan Siti ke sekolahnya, Devi menyebutkan ini menjadi energi bagi pihaknya untuk selalu ikut serta dan aktif pada kegiatan yang memajukan pendidikan.

"Semoga dengan adanya kunjungan dari Kementerian ini, memberikan perhatian yang lebih bagi dunia pendidikan di Kota Padangpanjang khususnya SMAN 3," ujarnya.

Kegiatan ini juga dihadiri empat guru Sekolah Dasar (SD) Percobaan Padang yang mengikuti Program Pertukaran Guru Indonesia-Korea tahun 2022. (ned)

Perwosi Padangpanjang Targetkan Wakili Sumbar

Silaing Bawah, Rakyat Sumbar—Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (Perwosi) Kota Padangpanjang ikuti Lomba Senam Kreasi Tingkat Provinsi Sumatera Barat.

Ketua Perwosi Kota Padangpanjang Nova Era Yanthy Asrul mengatakan, lomba ini diadakan Perwosi Provinsi Sumbar yang saat ini diketuai istri Wakil Gubernur, dr. Fitria Amalia Umar, Sp.KK, M.Kes. Pemenang lomba ini akan menjadi perwakilan Perwosi Sumbar di tingkat nasional.

"Dalam perlombaan ini, Perwosi kabupaten/kota diminta untuk mengirimkan video penampilan senam kreasi yang akan dikirim ke provinsi Jumat (26/8) yang nantinya dinilai juri Perwosi Provinsi," tuturnya.

Era menyampaikan, pihaknya sudah melakukan persiapan dan latihan dari seminggu lalu dengan peserta di antaranya Vivi Yulianti, Nova Risanti, Linda Gumanti, Julita Putri Ardiani, Wirda Naila dan pelatih dari ISI Padangpanjang, Tomy Jepisa.

Selain itu, ia juga menyebutkan, Perwosi Padangpanjang melakukan syuting video senam kreasi di Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM). Selain lokasinya mendukung, ini juga sekaligus mempromosikan Kota Padangpanjang dalam video yang akan dikirim ke provinsi itu.

Dengan persiapan yang sudah dilakukan, Era berharap Perwosi Padangpanjang bisa memberikan hasil terbaik, keluar sebagai juara dan bisa menjadi perwakilan Perwosi Sumbar di tingkat nasional nanti. (ned)



TIM Senam Kreasi Perwosi Padangpanjang ketika melakukan syuting di PDIKM Kota Padangpanjang

Puskel DPK Kunjungi SMPIT Darul Hikmah

Kampung Manggis, Rakyat Sumbar — Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Padangpanjang kembali menggulirkan program Perpustakaan Keliling (Puskel). Dimana, Kamis (25/8), Puskel tersebut mengunjungi SMPIT Darul Hikmah.

Tampak raut wajah senang dan bahagia dari para siswa. Mereka berlari setelah petugas DPK membentangkan lapak baca dan menyusun buku-buku bacaan menarik.

Kepala DPK Kota Padangpanjang Yan Kasbari menyampaikan, pihaknya mengunjungi sekolah ini karena guru sekolahnya yang meminta.

"Guru sekolah di sini ingin juga dikunjungi Puskel. DPK langsung menurunkan Tim Puskel ke sekolah ini," katanya.

Tidak hanya membuka lapak

baca, DPK juga melaksanakan kegiatan pembinaan rutin ke perpustakaan sekolah yang bertujuan untuk membenahan administrasi, pengolahan bahan pustaka serta sosialisasi tentang program DPK lainnya. Seperti TPBIS, Padangpanjang Abadi (Padangpanjang Ayo Baca Digital) serta Alibata (Alih Media Bahan Pustaka).

Dessy Kurniawati, guru sekolah itu menyampaikan, keinginannya agar sekolahnya dikunjungi lapak baca Puskel DPK, sudah lama menjadi pembicaraan di sekolah.

"Kami melihat banyak sekolah lain sudah dikunjungi lapak baca DPK. Kami ingin lapak baca itu dibenteng juga di sekolah kami," ujar Dessy yang juga volunteer di TBM Rimba Bulan Padangpanjang. (ned)



ANTUSIAS siswa SMPIT Darul Hikmah saat dikunjungi Pustaka Keliling DPK Kota Padangpanjang



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Media Citra

DPRD Padang Panjang Gelar Rapat Paripurna Penyampaian KUA PPAS APBD 2023

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Padang Panjang gelar rapat paripurna penyampaian Nota Pengantar Rancangan Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun Anggaran Tahun 2023 oleh Walikota H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano.

Dalam rapat yang dipimpin Ketua DPRD, Mardiansyah, A.Md, Senin (15/8) malam di ruang sidang DPRD tersebut, Wako Fadly menyampaikan beberapa hal pokok yang berkaitan dengan substansi rancangan KUA dan rancangan PPAS secara umum. Serta perkembangan makro daerah sampai saat ini dan tantangan ekonomi Kota Padang Panjang tahun 2023.

Fadly menyebutkan, Pemko akan melakukan peningkatan mobilitas masyarakat pascapandemi yang disebabkan pelonggaran pembatasan masyarakat. Ini akan meningkatkan demand terhadap barang dan jasa secara drastis.

"Meningkatnya implementasi e-Commerce yang mengubah pola perilaku masyarakat dalam bertransaksi sehingga berpengaruh terhadap peran pasar tradisional. e-Commerce juga meningkatkan persaingan produk UMKM dengan produk lain dari berbagai belahan dunia. Lalu penyelenggaraan Visit Beautiful West Sumatera 2023," ucapnya.

Fadly mengungkapkan, pada 2021 perekonomian Kota Padang Panjang sudah mengalami kebangkitan. Pembatasan kegiatan masyarakat di seluruh Indonesia yang semakin longgar tidak lagi terlalu menghambat aktivitas ekonomi masyarakat.

Di awal 2022, penurunan penyebaran Covid-19 menunjukkan tanda-tanda yang menggembirakan. Secara bertahap pemerintah mencoba pembatasan-pembatasan disebabkan pandemi. Diperkirakan mobilitas masyarakat akan mengalami ledakan di 2022, baik untuk tujuan pekerjaan, urusan keluarga, pendidikan, wisata, keagamaan, dan lain lain yang diprediksi akan mempercepat proses pemulihan ekonomi.

"Pertumbuhan ekonomi Padang Panjang 2021 mencapai 3,46 persen, lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam RPJMD 2021 yaitu 2,77 persen. Angka tersebut lebih baik bila dibandingkan dengan Provinsi Sumatera Barat yang mencapai 3,29 persen. Namun lebih rendah dibandingkan nasional yang mencapai 3,69 persen," ungkapnya.



Padang Panjang, kata Fadly, mengandalkan lapangan usaha perdagangan sebagai penyumbang tertinggi PDRB (produk domestik regional bruto). Diharapkan dengan berbagai program perbaikan sarana dan prasarana perdagangan dan upaya peningkatan digitalisasi pasar rakyat, dapat membuat lapangan usaha ini tumbuh di angka 4,34 persen pada 2022. Meningkatkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) per kapita hingga mencapai angka Rp47,07 juta dan Rp 64,13 juta PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) pada 2022.

"Di samping itu, dengan upaya peningkatan keterampilan pencari kerja karya diharapkan mampu menekan angka pengangguran untuk 2022 ini hingga 4,75 persen. Dengan adanya upaya peningkatan kemampuan pencari kerja serta pemberian bantuan sosial, diharapkan juga dapat mengurangi angka kemiskinan hingga 5,20 persen pada 2022," imbuhnya.

Fadly juga menyampaikan target yang akan dicapai terkait dengan sasaran pembangunan berdasarkan Indikator Makro Ekonomi Kota Padang Panjang Tahun 2023.

Pertama, laju pertumbuhan ekonomi ditargetkan sebesar 4,91 persen dengan laju inflasi sebesar 2,5 persen. Hal ini berdasarkan evaluasi terhadap kondisi 2021 dan pengaruh kinerja perekonomian nasional yang menunjukkan progres membaik pada 2022 ini. Sehingga dapat mendorong akselerasi pertumbuhan ekonomi pada 2023.

Kemudian, Angka Kemiskinan dan Angka Pengangguran ditargetkan sebesar 5,64 persen dan 4,47 persen. Hal ini didukung dengan upaya dilaksanakan peningkatan keahlian tenaga kerja melalui pelatihan vokasi, penyediaan informasi, pasar kerja dan perlindungan sosial bagi pekerja.

Selanjutnya, PDRB perkapita ADHB ditargetkan mencapai Rp66,90 juta dan PDRB perkapita ADHK diperkirakan mencapai Rp48,01 juta pada 2023. Hal ini didorong oleh kembali mulai tumbuhnya aktivitas ekonomi pascapan-

demi.

Sedangkan untuk Indeks Pembangunan Manusia tahun 2023, Pemko menargetkan sebesar 78,64 dan Indeks Gini Ratio dapat ditekan pada angka 0,306. "Pencapaian target-target tersebut tentunya harus diiringi arah kebijakan pembangunan dan prioritas pembangunan yang jelas," sampainya.

Memperhatikan tema pembangunan Kota Padang Panjang 2023, "Pemulihan Ekonomi dan Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia untuk Mewujudkan Padang Panjang yang Bermarwah dan Bermartabat", dan tema Provinsi Sumatera Barat, "Peningkatan Produktivitas Sektor Strategis Menuju Transformasi Ekonomi", serta tema pembangunan nasional "Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan", Fadly pun menetapkan prioritas pembangunan Padang Panjang 2023.

"Di antaranya peningkatan produktivitas ekonomi masyarakat berbasis potensi daerah yang diarahkan pada pemulihan ekonomi yang mengalami penurunan akibat dampak pandemi Covid-19. Seperti penurunan aktivitas perdagangan akibat pembatasan sosial, penurunan aktivitas pariwisata yang berdampak berkurangnya kunjungan wisata dan penurunan kontribusi sektor akomodasi dan makan minum serta penurunan mobilitas masyarakat," paparnya.

Selain itu, diprioritaskan peningkatan sarana dan prasarana pasar sebagai pusat perdagangan, peningkatan aktivitas rumah wirausaha guna mendorong tumbuhnya UKM. Di samping itu juga upaya peningkatan produktivitas hasil pertanian dan peternakan, peningkatan pemasaran pariwisata, seni dan budaya.

Termasuk percepatan penanganan kemiskinan dan pengangguran yang diarahkan untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran. Hal ini dilakukan sekaligus untuk mendukung fokus reformasi jaring pengaman sosial dalam menghadapi dampak akibat pandemi Covid-19. Prioritas ini dilaksanakan



melalui upaya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin, seperti bantuan sandang dan pangan, bantuan beasiswa anak miskin dan berprestasi, pemberian jaminan kesehatan, rehab rumah tak layak huni serta bantuan usaha.

Sedangkan untuk penguatan terhadap pengangguran dilakukan peningkatan keterampilan bagi pencari kerja dan menjalin kerja sama dengan mitra-mitra penyedia pelatihan dan lapangan kerja.

"Peningkatan kualitas pendidikan yang berakhlak dan berkarakter diarahkan pada peningkatan standar pendidikan masyarakat yang memiliki karakter yang kuat. Sehingga bisa memenuhi pasar kerja sekaligus menciptakan lapangan kerja sendiri. Peningkatan karakter pendidikan ini diarahkan untuk lebih mendorong siswa menjadi siswa berprestasi dan guru yang profesional," urainya.

Untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang diarahkan pada penanganan dampak pandemi Covid-19, tambahannya, diprioritaskan peningkatan upaya promotif dan preventif melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang lebih intens serta peningkatan kualitas layanan kesehatan. Prioritas peningkatan derajat kesehatan masyarakat ini juga diarahkan melalui pembangunan sarana prasarana olahraga yang telah disepakati untuk dilaksanakan dalam dua tahun anggaran pada 2022 dan 2023.

Selanjutnya, peningkatan kualitas infrastruktur kota yang berkelanjutan diarahkan pada investasi infrastruktur dalam mendukung pemulihan ekonomi, dan aksesibilitas, pemenuhan infrastruktur publik yang ramah disabilitas dan pelestarian lingkungan dalam rangka mengurangi kerusakan lingkungan.

"Pembangunan berkelanjutan ini juga diarahkan pada upaya penanganan tanggap darurat dalam menanggulangi bencana. Peningkatan kualitas tatanan kehidupan masyarakat yang agamis dan berbudaya, diarahkan pada pe-

ningkatan peran lembaga adat dalam menumbuhkan kecin taan terhadap budaya sehingga nilai-nilai agama dan budaya tertanam dalam setiap sendi kehidupan masyarakat," sebutnya.

Lalu, peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang anti-KKN diarahkan pada penerapan penyelenggaraan pemerintahan yang profesional dan akuntabel dengan penerapan Good Governance guna peningkatan pelayanan publik, pelaksanaan pemerintahan anti-KKN. Peningkatan inovasi dalam rangka merespon permasalahan pada setiap urusan pemerintahan daerah.

Setelah mempertimbangkan berbagai perkembangan yang ada dan asumsi-asumsi yang sudah diuraikan, Fadly menyampaikan asumsi Pendapatan Daerah Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2023 ditargetkan sebesar Rp491.779.463.681 atau turun 9,17 persen dibandingkan asumsi Pendapatan APBD Tahun Anggaran 2022. Penurunan asumsi tersebut terjadi karena dalam Rancangan KUA ini belum mencantumkan alokasi dari Dana Alokasi Khusus (DAK) pada kelompok Pendapatan Transfer.

Dari sisi Pendapatan Asli Daerah atau PAD, Pemerintah Kota akan berupaya meningkatkan PAD menjadi Rp96.952.582.681 pada 2023 atau naik sebesar 5,04% dibandingkan dengan target PAD pada APBD 2022. Sedangkan untuk Pendapatan Transfer diproyeksikan sebesar Rp391.816.881.000.

Fadly menyebutkan, Pendapatan Transfer dari DAK tidak diproyeksi sementara waktu sampai adanya penetapan alokasi yang diterbitkan Kementerian Keuangan atau terbitnya Peraturan Presiden terkait Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) pada APBN Tahun Anggaran 2023.

Pencantuman plafon Pendapatan Transfer masih dapat dilakukan setelah proses kesepakatan KUA-PPAS melalui mekanisme pembahasan rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2023.

Untuk Transfer Antar Daerah

berupa Pendapatan Bagi Hasil Provinsi diproyeksikan sama dengan target pada APBD 2022 yaitu sebesar Rp24,5 miliar. Sedangkan pada jenis pendapatan Bantuan Keuangan Khusus Provinsi diasumsikan nihil sampai dengan terbitnya Peraturan Gubernur tentang Bantuan Keuangan Provinsi untuk Kabupaten/Kota terkait dengan bantuan penyelenggaraan Porprov.

Sementara itu, dari sisi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah pada tahun 2023 diproyeksikan sebesar Rp3,01 miliar. Ini sama dengan target pada APBD 2022 yaitu bersumber dari Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Non BLUD.

Pada sisi belanja, secara keseluruhan total Belanja Daerah tahun 2023 direncanakan sebesar Rp545.779.463.681. Pada kelompok Belanja Operasi yang direncanakan sebesar Rp489.779.463.681 dan pada kelompok Belanja Modal direncanakan sebesar Rp54 miliar. Sedangkan pada kelompok Belanja Tidak Terduga dialokasikan sebesar Rp2 miliar.

Dari sisi pembiayaan direncanakan penerimaan pembiayaan daerah sebesar Rp55 miliar. Hal ini berdasarkan perkiraan sisa penghematan belanja 2022. Sedangkan untuk pengeluaran pembiayaan, Pemko merencanakan melakukan investasi daerah sebesar Rp1 miliar.

Ditambahkan Fadly, Kebijakan Umum APBD 2023 yang sudah diuraikan ini, dijabarkan ke dalam rancangan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara Tahun Anggaran 2023, PPAS menggambarkan pagu anggaran sementara prioritas belanja daerah yang paralel dengan prioritas pembangunan dan plafon anggaran sementara untuk belanja menurut urusan pemerintahan.

Rancangan PPAS 2023 juga memuat alokasi sementara untuk Belanja Pegawai, Barang dan Jasa, Hibah, Bantuan Sosial, Modal, dan Belanja Tidak Terduga. Di mana alokasi belanja pegawai direncanakan sebesar Rp273.467.712.680, belanja barang dan jasa sebesar Rp205.627.498.621, belanja hibah sebesar Rp9.068.852.380, dan belanja bantuan sosial sebesar Rp1.615.400.000. Sedangkan alokasi belanja modal sebesar Rp54 miliar, dan belanja tidak terduga sebesar Rp2 miliar.

Fadly berharap agar rancangan ini dapat segera dibahas antara DPRD dan Pemerintah Daerah dan dijadikan kesepakatan bersama yang akan menjadi pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam menyusun RAPBD 2023.

(yaldi/hms)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Minggu Media Citra

WAKO FADLY AMRAN SERAHKAN REMISI

Upacara Pengibaran Bendera Peringatan HUT RI Berlangsung Khidmat

Pdg. Panjang, Media Citra News
Upacara Pengibaran Bendera Merah Putih untuk memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) ke-77 di Halaman Balai Kota, Rabu (17/8), berlangsung sukses. Bertindak selaku inspektur upacara, Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano.

Suasana khidmat saat Bendera Merah Putih mulai dinaikan dan diiringi dengan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Suasana tegang dan cemas Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Kota Padang Panjang cair, setelah berhasil mengibarkan Bendera Merah Putih ini.

Upacara ini merupakan penghormatan yang diberikan kepada para pahlawan yang telah berjuang dengan semangat dan tumpah darah mereka untuk menjadikan bangsa Indonesia merdeka dan terbebas dari belenggu para penjajah.

Hadir mengikuti pelaksana-



an upacara, Wakil Wali Kota, Drs. Asrul, Ketua DPRD, Mardiansyah, A.Md, unsur Forkopimda, kepala OPD, ketua dan wakil Ketua TP-PKK, Persit, Dharmawanita, TNI, Polri, Satpol PP Damkar, ASN, siswa SMA dan SMP, Pemuda Pancasila serta tamu undangan lainnya.

Bertindak selaku Komandan Upacara, Letda. Inf. Nicko Desrianto, Perwira Upacara,

Kapt. Inf. Rudi Saragih, Pembaca Teks Undang-Undang, Ketua DPRD Mardiansyah, dan Marching Band dari SMAN 2 Padang Panjang.

Wako Serahkan Surat Remisi kepada WBP Rupajang

Walikota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano memberikan surat remisi pada

dua warga binaan pemsayarakatan (WBP) Rumah Tahanan (Rutan) Kelas II B Padang Panjang (Rupajang), usai upacara peringatan HUT RI ke-77 di halaman Balai Kota, Rabu (17/8).

Dua WBP tersebut bernama Dedy Fransico Matondang bin David Sonto Matondang dan Ismet bin Syamsul Bahri. Dedy Fransico hari ini langsung menghirup udara bebas.

Sementara itu Rudi Kristiawan menyampaikan, terdapat 124 dari 191 WBP yang menerima remisi pada HUT RI ke-77 tahun ini.

"Tahun ini yang dapat remisi cukup banyak. Lebih dari setengah. Hal ini membuktikan narapidana yang melakukan pembinaan sudah cukup banyak yang baik," kata Rudi.

Dijelaskannya, syarat utama mendapat remisi di antaranya berkelakuan baik, selain syarat administratif dan substantif. (yaldi/hms)

Wawako Asrul Kukuhkan Paskibraka Padang Panjang

Pdg. Panjang, Media Citra News

Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Kota Padang Panjang resmi dikukuhkan Wakil Wali Kota, Drs. Asrul di Hall Lantai III Balai Kota, Senin (15/8).

Mereka terdiri dari 65 putra-putri terpilih dari berbagai sekolah tingkat SLTA sederajat di Kota Padang Panjang.

Berlangsung haru, pengukuhan ditandai dengan pengucapan Ikrar Pemuda Indonesia di hadapan Bendera Merah Putih yang dipegang pemimpin upacara Agnes Frelysia Panjaitan. Kemudian secara simbolis Wawako Asrul menyematkan kencana pada salah seorang anggota Paskibraka, dilanjutkan Forkopimda dan kepala OPD kepada seluruh



pasukan.

Dalam sambutannya, Asrul menyampaikan, para anggota Paskibraka akan mengemban tugas yang mulia. Karena itu ia berharap Paskibraka yang dikukuhkan itu dapat melaksanakan tugasnya

dengan baik dan dapat mengibarkan Bendera Merah Putih dengan lancar nantinya.

"Kalian adalah orang pilihan, jangan sia-siakan, manfaatkanlah dan

laksanakan dengan sebaik-baiknya. Iringilah dengan niat yang tulus, ikhlas.

Karena ini adalah bagian dari ibadah menunaikan tugas negara," ungkapnya.

Rasa bangga dan haru ini, sebut Asrul, akan dirasakan nantinya setelah tugas mereka selesai dengan lancar. "Tugas ini berat, hadapilah dengan mental yang kuat. Percaya diri dan tetap jaga kesehatan dan kekompakan, selamat untuk semuanya," ujar Asrul.

Tidak lupa dirinya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak, baik itu pembina, pelatih, orang tua dan unsur lainnya. Acara pengukuhan turut dihadiri keluarga masing-masing anggota Paskibraka. (yaldi/hms)

Wako Fadly: Paskibraka Adalah Tugas Mulia

PDG. PANJANG - Menjadi Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) adalah sebuah tugas mulia dalam konteks kebangsaan kita. Semua akan menjadi bagian penting dari proses peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan Republik Indonesia.

Demikian disampaikan Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano dalam kegiatan Malam Ramah Tamah Paskibraka Kota Padang Panjang, Senin (15/8), di Auditorium Mifan Waterpark.

Wako Fadly mengucapkan selamat dan rasa bangga kepada seluruh pemuda-pemudi Padang Panjang yang telah terpilih sebagai anggota Paskibraka 2022. "Banyak hal yang dapat dipetik dari proses ini. Di antaranya, pribadi yang tangguh baik mental maupun fisik, memperkuat rasa percaya diri, memiliki solidaritas yang tinggi, dan menumbuhkan kebanggaan sebagai anak bangsa," ucapnya.

Selain itu, ia juga berpesan kepada anggota Paskibraka untuk bisa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pendidikan dan pelatihan Paskibraka ini dengan sebaik-baiknya dengan penuh semangat dan kesungguhan.

Fadly berharap, proses pengibaran bendera saat peringatan HUT RI ke-77 di Kota Padang Panjang dapat dijalani dengan optimal dan sempurna.

Sementara itu, Waka Polres Padang Panjang, Kopol Alvira, S.H. dan Danramil 01/PP, Kapten. Inf. Rudi Saragih yang hadir dalam kegiatan itu juga berkesempatan memberikan pembekalan dan materi kebangsaan kepada Paskibraka. (yaldi/hms)

LAMPAUI TARGET NASIONAL

Peserta JKN KIS Padang Panjang Capai 98,03 Persen

PDG. PANJANG - Peserta Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) Kota Padang Panjang mencapai 98,03% dari penduduk kota sebanyak 60.449 jiwa. Artinya 59.257 jiwa telah ikut dalam program tersebut.

Capaian 98,03% ini, kata Kepala BPJS Kesehatan Cabang Bukittinggi, Henny Nursanti, Senin (15/8), ditemui usai menggelar Forum Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan Utama, di Balai Kota, melampaui target nasional. Yaitu tahun 2024, 98% rakyat Indonesia harus terlindungi JKN.

Hal tersebut, katanya, tertuang dalam Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional.

"Terima kasih kepada Pemko Padang Panjang sudah berkomitmen memberikan jaminan kesehatan pada penduduknya. Tanpa menunggu tahun 2024 pun, Kota Padang Panjang telah mencapai target. Per 1 Agustus 2022 capaiannya 98,03%," ujarnya.

Kendati target terlampaui, Pemko masih tetap berupaya menutupi kekurangan segmen pembiayaan Jaminan Kesehatan Sajiyo Sakato (JKSS) sebanyak 4 jiwa dan Jaminan Kesehatan Masyarakat Padang Panjang (JKMPP) sekitar 600-an jiwa.

Sekdako, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si menyampaikan, kekurangan ini akan diverifikasi dan divalidasi. Ia mengimbau sejumlah badan usaha yang belum mendaftarkan karyawannya menjadi peserta JKN-KIS, segera mendaftarkan.

"Inpres No. 1 Tahun 2022 akan ditindaklanjuti menjadi Surat Edaran Wali Kota, sebagai bentuk kukungan Pemerintah Kota. Ini akan kita rancang segera," sebutnya.

Jajaran pejabat terkait dan pihak dari BPJS Cabang Bukittinggi turut hadir dalam rapat yang berlangsung di Ruang VIP Balai Kota ini. (yaldi/hms)



Jaring Aspirasi Warga, Wako Fadly Silaturahmi ke Koto Katik.



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Media Citra



Pemko Padang Panjang Bagikan 3.700 Bendera Merah Putih

Pemerintah Kota laksanakan pembagian Bendera Merah Putih kepada masyarakat dan pengguna jalan yang melintasi Kota Padang Panjang, Selasa (16/8). Sebanyak 3.700 bendera dibagikan sebagai bagian Gerakan Pembagian 10 Juta Bendera Merah Putih yang dilaksanakan pemerintah pusat melalui Kementerian Dalam Negeri.

Pembagian bendera ini tersebar di tujuh titik. Di antaranya di depan pertigaan lampu merah PDAM yang di pimpin Walikota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano bersama Forkopimda di antaranya Wakil Walikota Padang Panjang Drs. Asrul, Ketua DPRD Mardiansyah, A.Md dan Wakil Ketua Imral, SE, Kapolres Padang Panjang, AKBP Donny Bramanto, SIK, Kepala Rutan Rudi Kristiawan, Perwakilan Kajari, Dandim 0307 Tanah Datar, Pimpinan Brimob, Kan Kemenag Alizar Chan, Kepala Cabang Bank



Nagari Zulhendri dan kepala OPD.

Lalu di Simpang Lapan, perempatan lampu merah depan Hotel Hasiba, Simpang Kampung Manggis, Simpang Kacang Kayu, Simpang Banca Laweh, Simpang Pasar Pang kalan Ojek dan Terminal yang dipimpin asisten, staf ahli dan pejabat lainnya.

Wako Fadly menyampaikan, pembagian bendera ini dilaksanakan guna memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia (HUT RI) ke-77. Bendera yang dibagikan ini langsung dibeli dari usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang ada di sekitar Pasar Pusat Padang Panjang dan dibagikan kepada

pengendara.

"Mudah-mudahan kegiatan ini bisa memaknai HUT RI ke-77 untuk tumbuhnya UMKM kita, serta perekonomian bangsa dan negara ini," ujar Fadly usai membagikan bendera ke pengendara.

Fadly berharap masyarakat memasang bendera ini di kendaraannya selama HUT RI.

Sementara itu Kepala BPBD Kesbangpol, I Putu Venda, S.STP, M.Si menyampaikan, bendera yang dibagikan ini berjumlah 3.700. Terdiri dari 100 bendera besar, 500 bendera menengah dan selebihnya bendera kecil yang dipesan langsung ke UMKM Padang Panjang.

"Bendera ini dihimpun dari

OPD, BUM dan pelaku usaha Padang Panjang. Alhamdulillah bendera ini sudah kita bagikan," ujarnya.

Venda berharap agar masyarakat bersama-sama memperingati HUT RI ke-77 ini dengan memasang bendera, baik di rumah maupun di kendaraannya masing-masing.

(yaldi/hms)



Nama Media : Mingguan Rakyat Sumbar

IAC Gelar Donor Darah untuk Padang Panjang

PADANG PANJANG (RS)— Indonesia APV Club (IAC) gelar kegiatan bakti sosial donor darah di Minang Fantasi (Mifan) Waterpark, Sabtu (20/8). Sebagai pelaksana, panitia mengundeng RSUD dan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Padang Panjang.

Ketua Umum IAC, Suryo Wibowo menyampaikan, ini merupakan kegiatan Jambore Nasional IAC ketiga. Di mana pada setiap kegiatan, club menyelenggarakan kegiatan bakti sosial berupa donor darah.

"Dipilihnya Kota Padang Panjang untuk kegiatan ini, sebab kota ini memiliki iklim yang sejuk dan suasananya benar-benar bisa membangun keakraban semua anggota. Hadir sekitar 250 anggota IAC," sebut Suryo.

Sementara itu Kepala Ruang Unit Transfusi Darah RSUD, Riza M. Pratama Putri,

A.P.TTD menyampaikan, pihaknya sangat senang dengan kegiatan IAC ini, karena memberikan dampak positif bagi Kota Padang Panjang.

"Kita inginkan kegiatan seperti ini ada lagi, karena kita bisa mendapatkan stok darah

dari semua peserta yang mendonorkan darahnya," ujar Riza.

Ketua PMI, Dr. Novi Hendri, SE, M.Si Datuk Bagindo Saidi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam keg-

iatan ini dan mendonorkan darahnya untuk kemanusiaan.

"Bila ada organisasi atau lembaga yang akan mengadakan kegiatan donor darah maupun kegiatan kemanusiaan, kami akan selalu siap membantu," katanya. (ben)



Difasilitasi Kemendikbud Ristek, Makrame Gelar Workshop Bagi Disabilitas dan Perempuan

PADANG PANJANG (RS)— Perkumpulan Makrame Kreatif Mandiri (MKM) menggelar Workshop Inovasi Seni Kerajinan Bagi Kaum Disabilitas dan Perempuan selama 12 hari.

Kegiatan ini difasilitasi Bidang Kebudayaan pada Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) yang dimulai Sabtu, (20/8) di Aula Wisma Pangeran.

MKM merupakan perkumpulan sosial yang bergerak pada literasi masyarakat serta wadah pengembangan seni kerajinan. Salah satunya seni kerajinan makrame, merupakan seni rajut dari benang dan seni rupa kriya. Berlokasi di Kelurahan Bukit Surungan, MKM juga berperan sebagai Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) binaan Kominfo Kota Padang Panjang.



Kabid Koperasi dan Usaha Mikro Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Disperdakop UKM), Rini Lisdayani, S.Sos saat membuka kegiatan ini mengapresiasi Makrame memperoleh bantuan dari Kemendikbud Ristek. Dirinya berharap pelatihan tersebut dapat berdampak terhadap pen-

ingkatan ekonomi bagi kaum disabilitas maupun perempuan.

"Dari pelatihan ini harapannya tumbuh wirausaha baru, dapat meningkatkan perekonomian. Manfaatkan pelatihan dengan baik. Dalam perkembangannya ke depan, semoga ada yang bisa dikemas dengan Disperdakop UKM," katanya.

Ketua MKM, Asmidar, M.Sn menyampaikan, peserta pelatihan berjumlah 40 orang. Terdiri dari 20 peserta disabilitas dan 20 peserta perempuan.

"Kita menghadirkan narasumber dari praktisi dan akademisi bidang kriya," ujarnya.

Lebih lanjut, workshop 12 hari ke depan ini, dibagi menjadi enam hari (20-25 Agustus) untuk kaum disabilitas. Seterusnya enam hari (26-31 Agustus) untuk kaum perempuan.

"Setelah pelaksanaan workshop ini nantinya karya-karya mereka akan dipamerkan ke publik pada akhir September. Berupa pameran produk hasil workshop kerajinan makrame.

Turut hadir, Camat Padang Panjang Barat (PPB), Fiori Agustian, S.IP, Lurah Bukit Surungan, Ryan Afrinaldi, A.Md, dan pejabat terkait lainnya. (ben)

Perdana, Komisi III DPRD Hearing Langsung ke OPD

PADANG PANJANG (RS)— Mencoba gebrakan baru, Komisi Padang Panjang melaksanakan hearing (rapat dengar pendapat) langsung ke organisasi perangkat daerah (OPD) mitra kerjanya.

"Ini pertama kali kita lakukan kepada mitra kerja kita. Salah satunya hari ini, langsung di Dinas Kominfo Padang," ujar Ketua Komisi III, Idris Al Hafizh, Jumat (19/8).

Dikatakan Idris, mitra kerja Komisi III tidak hanya Kominfo. Namun juga dengan Dinas Perputus dan Kearsipan (DPK) yang juga hadir hearing di Kominfo hari ini.

"Kami melaksanakan hearing langsung ke mitra kerja ini agar kedekatan antara mitra Komisi III semakin dekat. Juga kita bisa melihat langsung kondisi riil dinas tersebut. Ternyata memang benar bagus kalau kita langsung ke mitra kerja. Contohnya Dinas Kominfo hari ini. Kok Kominfo etalasanya Padang Panjang letaknya di sini," berbeda dengan Kominfo daerah lain yang kami kunjungi. Di mana letak kantor mereka benar-benar strategis

dan gedungnya luar biasa. Jauh sekali dengan Kominfo kita," katanya.



Komisi III mendukung penuh mitra kerjanya, baik kurang dan kelebihan dari OPD tersebut dalam penganggaran dan regulasinya.

Hadir dalam hearing tersebut Wakil Ketua Komisi III, Hukemri, anggota, Hendra Saputra, S.H dan Kiki Anugerah Dia, S.E. Dari Pemko, hadir Asisten I, Syahdanur, S.H, M.Si, Kepala Bappeda, Rusdianto, S.IP, M.M, Kadis Kominfo, Drs. Ampera Salim, SH, M.Si beserta jajaran selaku tuan rumah, Kepala DPK, Yan Kas Bari, S.E dan jajaran. (ben)

Meriahkan HUT RI, Warga RT 4 Ganting Gelar Gebyar Kesehatan dan Berbagai Lomba

PADANG PANJANG (RS)— Warga RT 04, Kelurahan Ganting, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT) menggelar Gebyar Kesehatan dan berbagai perlombaan guna merayakan HUT RI ke-77, Sabtu (20/8).

Gebyar kesehatan yang diadakan berupa penyuluhan kesehatan, senam bersama, outbound dan promosi cuci tangan pakai sabun. Untuk menambah keakraban juga digelar berbagai perlombaan dan permainan Kim.

Ketua Pelaksana, Adrianti, A.Md. Keb menyampaikan, sudah dua tahun warga RT 04 tidak merasakan kemeriahan HUT RI akibat pandemi Covid-19. "Alhamdulillah, kali ini warga bisa memeriahkannya dengan berbagai kegiatan," sebutnya.

Untuk penyuluhan kesehatan, pihaknya menggaet pekerja sosial

masyarakat (PSM) setempat untuk menjelaskan tentang kesehatan. Baik terkait stunting, reproduksi calon

pengantin, gigi, mulut dan sebagainya.

"Sementara untuk perlombaan, kita selenggarakan lomba goyangan, balon, lomba makan kerupuk,

lomba estafet kain sarung, lomba kelereng, dan mencari koin dalam tepung. Untuk Kim, diadakan malam. Setiap pemenang akan menerima hadiah," jelasnya.

Ketua RT 04, Hidayati Hasda, S.E menyampaikan, kegiatan ini adalah kegiatan dari warga untuk warga. Di mana semua dana bersumber dari iuran warga. "Kami berharap kegiatan ini bisa diadakan tiap tahunnya dan lebih meriah lagi dari tahun ini," tuturnya. (ben)





KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Sumbar Creative



Pemko Padang Panjang Raih Penghargaan BKN Award



Pemko Padang Panjang meraih penghargaan Badan Kepegawaian Nasional (BKN) Award, dengan membayong tiga kategori sekaligus. Yaitu Implementasi Manajemen ASN Terbaik, Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja Kota Tipe Kecil sebagai peringkat I dan Penilaian Kompetensi Kota Tipe Kecil sebagai peringkat III.

Penghargaan tersebut diterima Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuk Paduko Malano dari kepala BKN diwakili Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian, Suharmen, S.Kom. M.Si, didampingi gubernur Sumbar yang diwakili Asisten Administrasi dan Umum Setdaprov Sumbar, Andri Yulika, S.H, M.Hum dan Kepala Kantor Regional XII BKN, Anna Hasnah Hasarudin, S.E, M.M, Senin (22/8), di Aula Istana Bung Hatta, Bukittinggi.

BKN Award diserahkan di sela-sela kegiatan Sosialisasi dan Penyebaran Informasi Jabatan Fungsional ASN di Lingkungan Pemprov Sumbar. Padang Panjang merupakan satu-satunya daerah di Sumbar yang meraih tiga kategori sekaligus.

Wako Fadly menyampaikan,

diraihnya tiga kategori tersebut tak lepas dari upaya Pemko melaksanakan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) yaitu dengan penguatan implementasi manajemen ASN yang berbasis Sistem Merit.

"Kebijakan dan manajemen ASN di Pemko Padang Panjang berdasarkan kepada kualifikasi, kompetensi dan kinerja yang diberlakukan secara adil

dan wajar tanpa diskriminasi," katanya.

Fadly berharap melalui BKN Award, kebijakan dan manajemen ASN di lingkungan Pemko menjadi lebih baik sehingga terwujud ASN yang andal dan Berakhlak (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

"ASN hendaknya selalu memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan pelayanan secara jujur, berintegritas, bertanggung jawab, dan berpegang kepada kode etik ASN. Selamat kepada ASN Kota Padang Panjang. Tanpa ASN berkualitas, tidak akan ada kerja maksimal," ujarnya.

Menurutnya, ASN yang berkualitaslah yang mampu memberikan kinerja dan pelayanan terbaik kepada masyarakat serta menerapkan program kepala daerahnya.

Sementara itu, Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BKPSDM), Rudy Suarman, A.P mengatakan, dari 41 instansi pemerintah di wilayah Kantor Regional XII BKN Pekanbaru (tiga provinsi, 11 kota, dan 27 Kabupaten), hanya dua instansi pemerintah yang menerima penghargaan BKN Award kategori utama berupa Implementasi Manajemen ASN Terbaik, yaitu Kota Padang Panjang dan Kota Batam.

Penghargaan ini, sebut Rudy, tidak terlepas dari upaya Pemko Padang Panjang sebelumnya. Diantaranya meraih e-Lapkin terbaik se-Wilayah Kerja Kantor Regional XII BKN Pekanbaru, 2021 dan 2022. Lalu mendapatkan Indeks Pro-

fesional ASN (IP ASN) terbaik se-Wilayah Kerja Kantor Regional XII BKN Pekanbaru 2022.

"Alhamdulillah, berkat kerja keras kita bersama, pada 2021 Padang Panjang dianugerahi Penghargaan Meritokrasi dari KASN atas Pencapaian Penilaian Mandiri Penerapan Sistem Merit (PMPSM) yang ditetapkan dalam kategori baik, dengan nilai 310. Saat ini kita berupaya meningkatkan PMPSM masuk kepada kategori sangat baik, nilai minimal 325," ungkapnya.

Kemudian, pada tahun ini BKN telah melakukan penilaian terhadap Indeks Norma, Standar, Perilaku, dan Kriteria (NSPK). "Sekali lagi kita bersyukur Pemko Padang Panjang mendapatkan kategori A dengan nilai 82. Indeks NSPK ini salah satu indikator pemberian BKN Award," jelasnya.

Sebelumnya, Deputi BKN Suharmen menuturkan, tiga kategori yang diraih Kota Padang Panjang, salah satunya Implementasi Manajemen ASN Terbaik merupakan inti dari seluruh BKN Award.

"Kota Padang Panjang terbaik di situ itu sudah luar biasa. Karena yang diukur di situ bagaimana Padang Panjang menerapkan NSPK ini yang kemudian menjadikan Kota Padang Panjang menjadi terbaik. Lalu kategori Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja, kalau sudah terbaik dalam manajemen ASN, maka akan terbaik di manajemen kinerja. Karena ini in line," jelasnya.

(Bless)



Nama Media : Mingguan Sumbar Creative

IKUTI LOMBA LPM BERPRESTASI PROVINSI Wawako Tinjau Persiapan Kelurahan Bukit Surungan

PDG. PANJANG - Wakil Wali Kota, Drs. Asrul meninjau persiapan Kelurahan Bukit Surungan (Busur) Kecamatan Padang Panjang Barat (PPB), menghadapi Lomba LPM Berprestasi Tingkat Sumatera Barat, Ahad (21/8).

Mewakili Kota Padang Panjang, LPM Busur masuk nominasi tiga besar di tingkat Sumbar. Mereka lolos tahapan administrasi sehingga tim penilai dari provinsi bakal hadir pada Selasa (23/8) lusa, melakukan verifikasi dan validasi.

Wawako Asrul menyampaikan dukungannya agar LPM Busur dapat meraih yang terbaik dalam penilaian tersebut.

"Terima kasih telah berupaya semaksimal mungkin sehingga mewakili Kota Padang Panjang penilaian tingkat Sumatera Barat," katanya.

Seluruh unsur, sebutnya, bersatu dan berpartisipasi menghadapi lomba tersebut. Termasuk sejumlah OPD seperti Dinas Pangan dan Pertanian. "Insya Allah semua dapat diselesaikan. Semoga lomba tingkat provinsi bisa kita hadapi dengan baik," tuturnya.

Ketua LPM, Akmal, S.T menyampaikan, proses menuju penilaian tingkat provinsi itu dilewati dengan mengikuti lomba di tingkat kecamatan dan kota. Juara di tingkat kota, LPM Busur pun bersiap menuju tingkat provinsi.

"Ada beberapa kegiatan yang dilakukan LPM Busur seperti kegiatan rutin mengikuti musrenbang, Car Free Day. Program inovasi ada Rantai tingkat SD, Tahfiz. Yang terpenting kita memprioritaskan adanya Kampung Jamur sebagai unggulan," ungkapnya.

Akmal berharap dari seluruh program dan komponen yang dikembangkan, Busur bisa menjadi desa wisata. Kegiatan tersebut menjadi puncak dari kegiatan masyarakat.

Turut hadir, Camat PPB, Fiori Agustian, S.IP, Lurah, Ryan Afrinaldi, A.Md dan pejabat terkait lainnya. (bless/hms)

Pemko Padang Panjang Gelar Rakor dan Evaluasi Pengelolaan Sampah

Pdg. Panjang, SC

Dipimpin Sekdako, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, Pemko gelar rapat koordinasi dan evaluasi terkait kebersihan serta pengelolaan sampah di Kota Padang Panjang, Selasa (23/8) di Hall Lantai III Balai Kota.

Dalam rapat yang diikuti Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, Camat dan lurah ini, Sonny menyampaikan, rapat ini dilaksanakan sebagai upaya Pemko bersinergi, menyusun strategi dan pola pengelolaan sampah yang lebih baik di Kota Padang Panjang.

"Sebagai evaluasi, kita akan lakukan upaya perbaikan. Hal ini dikarenakan penanganan sampah tidak hanya menjadi tupoksi dari satu instansi saja, namun tupoksi tersebut juga berada di kewenangan

beberapa OPD, Camat, dan lurah sesuai dengan zonasi persampahannya," ungkapnya.

Dijelaskannya, melihat kondisi persoalan sampah saat ini, tidak dapat diatasi secara sendiri-sendiri. Dibutuhkan kerja sama semua pihak, khususnya antar-OPD yang mempunyai tugas penanganannya dan pengelolaan sampah. "Hal yang perlu kita sikapi saat ini, masih ada keraguan tentang kejelasan tugas dan kewenangan dinas terkait. Baik itu Dinas PUPR, Perkim LH maupun Kelurahan," sebutnya.

Pihaknya berharap, agar informasi kepada masyarakat mengenai aturan membuang sampah harus terus digalakkan. "Pak lurah dan Camat bantu sosialisasikan.

Kewajiban kita setelah disosialisasikan, tegakkan aturan bagi masyarakat yang tidak taat aturan tentang jadwal membuang sampah. Semua itu tetap terus kita lakukan, sampai masyarakat sadar dengan kebersihan lingkungannya dan pengangkutan sampah masyarakat juga tidak terkendala," jelasnya.

Ditambahkannya, untuk dapat melayani masyarakat secara optimal, diperlukan koordinasi dan kerja sama. "Untuk pelayanan kepada masyarakat, semakin cepat semakin baik. Setelah ini kita berharap ada perubahan, ada perbaikan di lapangan. Ada perubahan wajah kota kita, lebih rapi, lebih bersih dan indah. Kita berdayakan semua unsur," tambahannya. (bless/hms)

Tim Singgalang Juara Turnamen Koto Panjang Cup

Pdg. Panjang, SC

Tim Singgalang berhasil mengalahkan Tim Koto Panjang B dalam partai final turnamen sepak bola Koto Panjang Cup 2022 di Lapangan Gunung Sejati, Kelurahan Ganting, Senin (22/8).

Permainan yang disajikan kedua tim begitu sengit. Jual beli serangan pun terjadi. Di babak pertama kedudukan masihimbang dengan skor 0-0.

Memasuki babak kedua, Singgalang berhasil membobol gawang Koto Panjang B melalui titik putih yang dieksekusi strikernya, Va'i. Skor berubah menjadi 1-0 untuk Singgalang.

Tim Koto Panjang yang diperkuat beberapa pemain berpengalaman seperti Cawen, Marces, Dolly Damora, Dian Nofrian serta

Elment Feri ini, berusaha untuk mengubah kedudukan. Serangan demi serangan terus dilakukan. Namun sampai peluit panjang dibunyikan, kedudukan tidak berubah untuk kemenangan Singgalang yang berhasil menjadi pemuncak turnamen yang digelar sejak awal Agustus lalu itu.

Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano saat penyerahan trofi kepada kedua tim sekaligus menutup secara resmi turnamen ini, menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi terhadap terselenggaranya turnamen ini.

"Terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras menyelesaikan turnamen ini. Suporter kedua kesebelasan luar biasa, yang terpenting silaturahmi tetap

terjalin dan membuat kita semua bahagia," tuturnya.

Ketua Panitia, Hendrico RT menyebutkan, turnamen ini diikuti delapan tim kategori umur 35+ dari Kota Padang Panjang, Batipuah dan X Koto (Pabasko). "Tim tersebut, Koto Panjang A, Koto Panjang B, Persada dan Rileks dari Padang Panjang, Tarantang Jaya dan Persigura dari Kecamatan Batipuah serta Tim Pandai Sikek dan Singgalang dari Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar," sebutnya.

Pihaknya berharap melalui turnamen ini semakin mempererat hubungan silaturahmi antarpenghobi sepakbola khususnya di daerah Pabasko. "Mudah-mudahan turnamen Koto Panjang Cup ini dapat berlanjut di tahun berikutnya, harapnya. (bless/hms)



Dihadiri Wawako Asrul, BRI Gelar Panen Hadiah Simpedes

PDG. PANJANG - Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Padang Panjang kembali melaksanakan Panen Hadiah Simpedes dengan hadiah utama mobil untuk nasabah. Acara digelar di halaman Kompi Markas Secata B, Selasa (23/8), dihadiri Wakil Wali Kota, Drs. Asrul.

Juga hadir Ketua DPRD, Mardiansyah, A.Md, Forkopimda, Pimpinan Wilayah (RCEO) BRI, Narto Laksono, Regional Head, Bambang Widiasmoro, Eka Sri Rahayu Ningsih, Kabag Mikro Wahyu. Acara dimeriahkan artis Minang, Kintani dan undangan lainnya.

Dalam sambutannya Wawako Asrul mengapresiasi kegiatan Panen Hadiah Simpedes BRI, karena selalu setia kepada nasabah, khususnya masyarakat Padang Panjang untuk memberikan hadiah besar-besaran seperti saat ini. "Kami mendukung dan mengapresiasi atas dedikasi BRI Kanca Padang Panjang kepada masyarakat. Dengan event ini diharapkan masyarakat dapat bersemangat untuk menabung lagi," katanya.

Sementara Pimpinan Kanca BRI Padang Panjang, Panji Kurniawan menyampaikan, kegiatan ini dilaksanakan dua tahun sekali dengan hadiah utama mobil Honda Mobilio dan beberapa unit sepeda motor All New Vixion dan Matic Fino, kulkas, televisi, ricecooker dan beberapa doorprize menarik untuk para undangan. "Kami berkomitmen setiap tahunnya memberikan hadiah untuk nasabah BRI. Ini suatu bentuk kepedulian BRI terhadap nasabah. Semoga mereka semakin semangat menabung di BRI. Bagi-bagi hadiah, senang-senang bareng nasabah," ujarnya.

Ada yang menarik dalam acara ini, di mana masyarakat yang langsung top up saldo, diberi hadiah doorprize dan tambahan saldo dari Pinma BRI Padang Panjang.

Sebelum kegiatan dimulai, para pegawai BRI melakukan pawai arak-arakan hadiah sekeliling Kota Padang Panjang. (bless/hms)





KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Zaman

Pilih Padang Panjang Jadi Tuan Rumah Jamnas, Wako Fadly Amran Apresiasi IAC

INDONESIA APV Club (IAC) laksanakan Jambore Nasional (Jamnas) untuk pertama kali di Pulau Sumatera. Kota Padang Panjang terpilih sebagai tuan rumah perdana.

Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano saat membuka Jamnas tersebut merasa bangga dan berterima kasih kepada IAC telah memilih Kota Padang Panjang untuk menyelenggarakan kegiatan ini.

Tidak lupa Fadly mengenalkan beberapa keunggulan Kota Padang Panjang. Mulai dari pariwisata, kuliner dan beberapa prestasi Padang Panjang.

"Saya sangat berterima kasih kepada IAC karena telah memilih Kota Padang Panjang untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Silahkan singgah ke destinasi

wisata di sini dan coba kuliner yang ada," ujarnya.

Ditambahkan Fadly, kegiatan ini sangat bermanfaat, baik untuk kebersamaan IAC maupun Kota Padang Panjang. "Bagaimana tidak, pada kegiatan ini adanya bakti sosial mendonorkan darah, menginap di sini dan mencoba makanan di sini. Tentu akan meningkatkan ekonomi masyarakat Padang Panjang," ulasnya.

Ketua Umum IAC, Suryo Wibowo menyampaikan, pihaknya memilih Kota Padang Panjang untuk kegiatan karena suasana yang sejuk dan kebudayaannya.

"Kami menyelenggarakan kegiatan di bumi Ranah Minang ini karena kebudayaannya, dan suasana yang sejuk di Kota Padang Panjang," ujarnya.

Sementara itu Wakil Ketua

IAC, Rani Zamran mengatakan, kegiatan ini untuk menyatukan seluruh club dan menyatukan berbagai budaya yang ada.

"Salah satunya kami memiliki budaya meminum jamu. Kami harap wali kota di sini seminggu sekali mengadakan kegiatan minum jamu. Nanti kami akan usahakan bikin jamu ramuan khusus Padang Panjang," katanya.

Ketua Forum Oto Ranah Minang, Awe mengucapkan selamat menikmati kebudayaan di sini, jangan lupa berwisata di Sumatera Barat. "Semoga kegiatan ini menjadi ruang berkumpul untuk berbagi pada sesama," ujarnya.

Ketua Panitia IAC, Yanas menyebutkan kegiatan ini berlangsung selama dua hari dan dihadiri sebanyak 250 orang dari beberapa wilayah di Indonesia. (edmon)



Komisi III DPRD Hearing Langsung ke OPD

MENCOBA gebrakan baru, Komisi III DPRD Padang Panjang laksanakan hearing (rapat dengar pendapat) langsung ke organisasi perangkat daerah (OPD) mitra kerjanya.

"Ini pertama kali kita laksanakan kepada mitra kerja kita. Salah satunya hari ini, langsung di Dinas Kominfo Padang," ujar Ketua Komisi III, Idris Al Hafizh, Jumat (19/8/22).

Dikatakan Idris, mitra kerja Komisi III tidak hanya Kominfo. Namun juga dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) yang juga hadir hearing

di Kominfo hari ini.

"Kami melaksanakan hearing langsung ke mitra kerja ini agar kedekatan antara mitra Komisi III semakin dekat. Juga kita bisa melihat langsung kondisi riil dinas tersebut.

Ternyata memang benar bagus kalau kita langsung ke mitra kerja. Contohnya Dinas Kominfo hari ini. Kok Kominfo 'etalasertnya Padang Panjang letaknya di sini', berbeda dengan Kominfo daerah lain yang kami kunjungi. Di mana letak kantor mereka benar-benar strategis dan gedungnya luar biasa. Jauh sekali dengan Kominfo kita."

katanya.

Komisi III mendukung penuh mitra kerjanya, baik kurang dan kelebihan dari OPD tersebut dalam penganggaran dan regulasinya.

Hadir dalam hearing tersebut Wakil Ketua Komisi III, Hukemri, anggota, Hendra Saputra, S.H dan Kiki Anugerah Dia, S.E. Dari Pemko, hadir Asisten I, Syahdanur, S.H, M.Si, Kepala Bappeda, Rusdianto, S.I.P, M.M, Kadis Kominfo, Drs. Ampera Salim, SH, M.Si beserta jajaran selaku tuan rumah, Kepala DPK, Yan Kas Bari, S.E dan jajaran. (edmon)

Semangat Pagi, Wako-Wawako dan Forkopimda Olahraga Bersama

melaksanakan jalan santai dari Lapangan Banca Laweh melewati Jalan Adam BB dan Jalan KH. Ahmad Dahlan.



"Spontan saja sebenarnya. Sehari sebelumnya usai kegiatan kerja, kita ngobrol merencanakan jogging bersama, dan kita sepakat," tutur Wako Fadly.

Fadly berharap hubungan antar-Forkopimda semakin solid untuk kemajuan Padang Panjang.

"Dengan mempererat silaturahmi ini, semoga hubungan Forkopimda semakin solid untuk kemajuan Kota Padang Panjang," ujarnya. (edmon)

Di tengah rutinitas yang cukup padat sebagai pimpinan daerah, Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano dan Wakil Wali Kota, Drs. Asrul masih tetap menyempatkan diri ber-

olahraga bersama.

Jumat (19/8/22), olahraga pagi ini turut diikuti Ketua DPRD Mardiansyah, A.Md, Kapolres, AKBP. Donny Bramanto, S.IK, dan pejabat lainnya. Rombongan

Wako Fadly Amran Teken MoU dengan BPIP



SEBAGAI salah satu upaya pembinaan ideologi Pancasila, Pemerintah Kota Padang Panjang lakukan kerja sama dengan

Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Republik Indonesia, di Istana Bung Hatta, Bukittinggi, Jumat (19/8/22).

Kesepakatan kerja sama tersebut, ditandai dengan penandatanganan Momenandum of Understanding (MoU) antara Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano dengan Deputi Bidang Hubungan Antar Lembaga, Sosialisasi, Komunikasi dan Jaringan BPIP, Ir. Prakoso, MM.

Wako Fadly mengatakan, maksud nota kesepakatan ini adalah sebagai komitmen awal dan landasan bagi BPIP dan

Pemko untuk saling bersinergi berdasarkan kewenangan, tugas, fungsi, program, dan kegiatan yang saling mendukung serta memperkuat kerja sama dalam rangka pelaksanaan pembinaan ideologi Pancasila.

"Tujuannya adalah untuk membangun dan mewujudkan kerja sama dalam rangka pelaksanaan pembinaan ideologi Pancasila sesuai tugas dan fungsi," tutur Fadly.

Dikatakannya lagi, ruang lingkup kerja sama antara Pemko dengan BPIP ini akan meliputi sosialisasi, pembudayaan, dan penggalan mutiara Pancasila

pada kearifan lokal dalam rangka pembinaan ideologi Pancasila.

"Selain itu juga meliputi, kerja sama jejaring multipihak dalam rangka pengamalan nilai-nilai Pancasila dan pendampingan terhadap pembentukan regulasi dan kebijakan serta advokasi penanganan penyelesaian dan penanggulangan masalah dan kendala dalam pembinaan ideologi Pancasila," ungkapnya.

Pada sektor pendidikan, lanjut Fadly, akan ada pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, pembekalan, workshop pembinaan ideologi Pancasila, serta pengendalian dan evaluasi pembinaan

ideologi Pancasila yang dilaksanakan oleh Pemko dan BPIP.

Selain penandatanganan MoU, juga ditandatangani pencaangan Kelurahan Berdikari antara Kelurahan Silaing Bawah, Kecamatan Padang Panjang Barat dengan BPIP.

Selain Wako Fadly, kegiatan tersebut juga dihadiri Kepala BPBD dan Kesbangpol, I Putu Venda, S.STP dan Kasubag Kerja Sama Bagian Tata Pemerintahan Tedy Refrianto, Camat Padang Panjang Barat, Fiori Agustian, S.I.P, Lurah Silaing Bawah, Beni Satria, S.Par dan lainnya. (edmon)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Indonesia Raya

Wako Fadly Teken MoU Dengan BPIP

Padang Panjang, Indonesia Raya—Sebagai salah satu upaya pembinaan ideologi Pancasila, Pemerintah Kota Padang Panjang lakukan kerja sama dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Republik Indonesia, di Istana Bung Hatta, Bukittinggi, Jumat (19/8).

Kesepakatan kerja sama tersebut, ditandai dengan penandatanganan Momenandum of Understanding (MoU) antara Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano dengan Deputi Bidang Hubungan Antar Lembaga, Sosialisasi, Komunikasi dan Jaringan BPIP, Ir. Prakoso, MM.

Wako Fadly mengatakan, maksud nota kesepakatan ini adalah sebagai komitmen awal dan landasan bagi BPIP dan Pemko untuk saling bersinergi berdasarkan kewenangan, tugas, fungsi, program, dan kegiatan yang saling mendukung serta memperkuat kerja sama dalam rangka pelaksanaan pembinaan ideologi Pancasila.

"Tujuannya adalah untuk membangun dan mewujudkan kerja sama dalam rangka pelaksanaan pembinaan ideologi Pancasila sesuai tugas dan fungsi," tutur Fadly.

Dikatakannya lagi, ruang lingkup kerja sama antara Pemko dengan BPIP ini akan meliputi sosialisasi, pembudayaan, dan penggalan mutiara Pancasila pada kearifan lokal dalam rangka pembinaan ideologi Pancasila.

"Selain itu juga meliputi, kerja sama jejaring multipihak dalam rangka pengamalan nilai-nilai Pancasila dan pendampingan terhadap pembentukan regulasi dan kebijakan serta advokasi penanganan penyelesaian dan penanggulangan masalah dan kendala dalam pembinaan ideologi Pancasila," ungkapnya.

Pada sektor pendidikan, lanjut Fadly, akan ada pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, pembekalan, workshop pembinaan ideologi Pancasila, serta pengendalian dan evaluasi pembinaan ideologi Pancasila yang dilaksanakan oleh Pemko dan BPIP.

Selain penandatanganan MoU, juga ditandatangani pencaanangan Kelurahan Berdikari antara Kelurahan Silaing Bawah, Kecamatan Padang Panjang Barat dengan BPIP.

Selain Wako Fadly, kegiatan tersebut juga dihadiri Kepala BPBD dan Kesbangpol, I Putu Venda, S.STP dan Kasubag Kerja Sama Bagian Tata Pemerintahan Tedy Refrianto, Camat Padang Panjang Barat, Fiori Agustian, S.IP, Lurah Silaing Bawah, Beni Satria, S.Par dan lainnya. (Titen)

Komisi III DPRD Hearing Langsung Ke OPD

Padang Panjang, Indonesia Raya—Mencoba gebrakan baru, Komisi III DPRD Padang Panjang laksanakan hearing (rapat dengar pendapat) langsung ke organisasi perangkat daerah (OPD) mitra kerjanya. "Ini pertama kali kita laksanakan kepada mitra kerja kita. Salah satunya hari ini, langsung di Dinas Kominfo Padang," ujar Ketua Komisi III, Idris Al Hafizh, Jumat (19/8).

Dikatakan Idris, mitra kerja Komisi III tidak hanya Kominfo. Namun juga dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) yang juga hadir hearing di Kominfo hari ini.

"Kami melaksanakan hearing langsung ke mitra kerja ini agar kedekatan antara mitra Komisi III semakin dekat. Juga kita bisa melihat langsung kondisi riil dinas tersebut. Ternyata memang benar bagus kalau kita langsung ke mitra kerja. Contohnya Dinas Kominfo hari ini. Kok Kominfo 'etalaseny' Padang Panjang letaknya di sini', berbeda dengan Kominfo daerah lain yang kami kunjungi. Di mana letak kantor mereka benar-benar strategis dan gedungnya luar biasa. Jauh sekali dengan Kominfo kita," katanya.

Komisi III mendukung penuh mitra kerjanya, baik kurang dan kelebihan dari OPD tersebut dalam penganggaran dan regulasinya. Hadir dalam hearing tersebut Wakil Ketua Komisi III, Hukemri, anggota, Hendra Saputra, S.H dan Kiki Anugerah Dia, S.E. Dari Pemko, hadir Asisten I, Syahdanur, S.H, M.Si, Kepala Bappeda, Rusdianto, S.IP, M.M, Kadis Kominfo, Drs. Ampera Salim, S.H, M.Si beserta jajaran selaku tuan rumah, Kepala DPK, Yan Kas Bari, S.E dan jajaran. (Titen)



KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com